

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perekonomian yang tidak menentu seperti pada saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan manajemen yang baik maka perusaha1an mempunyai kesempatan yang besar untuk berkembang. Manajemen perusahaan dapat mencapai

maksud yang telah ditentukan sangat diperlukan adanya unsur-unsur manajemen yang dapat digunakan sebagai sarana pencapaian.

Kondisi perusahaan yang baik merupakan kekuatan perusahaan yang dapat bertahan dan berkembang untuk mencapai suatu tujuan perusahaan. Adapun tujuan utama didirikan perusahaan adalah memaksimumkan nilai perusahaan dengan pengalokasian dana serta pengukuran beberapa keuntungan yang di peroleh dengan meminimkan resiko berbagai faktor lain yang turut mempengaruhi kelangsungan perusahaan.

Dalam menilai suatu kondisi keuangan dan prestasi suatu perusahaan, Seorang analisis memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua atau lebih data keuangan. Analisis dan interprestasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi suatu perusahaan bagi para analisis yang ahli dan berpengalaman di banding analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio.

Belawan Internsional Container Terminal (BICT) merupakan salah satu cabang pelaksanaan PT Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan yang berlokasi di Gabion Belawan. BICT mulai di bangun tahun 1980 pada areal reklamasi seluas 30 hektar, dan diresmikan oleh Presiden Replubik Indonesia Ke-2 pada tanggal 17 Maret 1987. Dalam mengukur kinerja perusahaan telah menerapkan analisa terhadap laporan keuangannya dengan menggunakan alat ukur yang berupa rasio keuangan.

Belawan Internsional Container Terminal (BICT) setiap tahun nya harus melaporkan kinerja perusahaan kepada pemerintah melalui Menteri BUMN selaku pemilik saham. Laporan kinerja tersebut terdiri atas tiga aspek yaitu: aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi. Penilaian kinerja ini di dasarkan pada Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/BUMN/2011 tentang Penilaian Kinerja Perusahaan BUMN.

Dalam skripsi ini peneliti membahas mengenai penilaian kinerja Perusahaan pada aspek keuangan perusahaan. Tata cara penilaian kinerja keuangan pada dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan Belawan Internsional Container Terminal (BICT) dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan Menteri BUMN. Analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan akan maengarah kepada penarikan kesimpulan tentang kondisi keuangan perusahaan. Dalam hal ini, peneliti ingin melihat hasil kinerja keuangan perushaaan ditinjau dari Cash Ratio, Current Ratio, Collection Period, Perputaran Persediaan, TATO (Total Aset Turn Over) dan TMSTA (Total Modal Sendiri Total Aset) yang diukur berdasarkan rasio-rasio yang telah ditetapkan dengan keputusan mentri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100 MBU/2011. Berdasarkan keterangan diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penlitian mengenai rasio dalam mengukur kinerja keuangan tersebut. Penelitian dilakukan **BELAWAN INTERNASIONAL** CONTAINER TERMINAL (BICT) dimedan Sumatera Utara dengan meneliti Laporan Keuangan Perusahaan BUMN. Hasil penelitian disusun dalam bentuk skripsi yang diberi :" Analisis Rasio dalam mengukur kinerja keuangan pada Belawan Internsional Container Terminal (BICT)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang rumusan masalah sebagai berikut:

"Apakah kinerja keuangan perusahaan pada Belawan Internasional
Container Terminal (BICT) sudah mencapai standar bila di ukur dengan
menggunakan rasio keuangan yang telah di tetapkan dalam Surat
Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/BUMN/2011 tentang
Penilaian Kinerja Perusahaan BUMN?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk "mendapatkan bukti nyata tentang "Apakah kinerja keuangan perusahaan pada Belawan Internasional Container Terminal (BICT) sudah mencapai standar bila di ukur dengan menggunakan rasio keuangan yang telah di tetapkan dalam Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/BUMN/2011 tentang Penilaian Kinerja Perusahaan BUMN?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, Hasil peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan peneliti tentang pentingnya analisisla poran dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio keuanganmenurut Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2011.

- 2. Bagi Perusahaan, Sebagai bahan masukan tentang kondisi penerapan analisis rasio dan kinerja padaBelawan Internsional Container Terminal (BICT) keuangan pada hal-hal yang perlu di benahi.
- 3. Bagi Akademisi, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi informasi bagi pihak akademisi terutama bagi mereka yang tertarik melakukan penelitian sejenis atau lanjutan.

